



MAKALAH FAMILY ALTAR

SINODE BETESDA INDONESIA
EDISI : 50—10 JANUARI 2023



MOTTO : *KESATUAN HATI, TUMBUH
BERSAMA MENANGKAN JIWA*

MEMPERHATIKAN DIDIKAN

AMSAL 1:33 *“Tetapi siapa mendengarkan aku, ia akan tinggal dengan aman, terlindung dari pada kedasyatan malapetaka.”*

Apa makna dari Firman Tuhan tersebut, maknanya adalah “aku” ditulis huruf kecil, menunjuk kepada hikmat, didikan, nasehat dan pengajaran. Maksudnya setiap orang yang membacanya menjadi tahu dan merenungkannya dan mengambil pelajaran dengan apa yang terjadi. Artinya kalau pembaca mau memperhatikan setiap didikan maka akan menjadi rema dan pastilah setiap orang yang mau belajar apapun akan menjadi tahu dan tidak bertindak seperti seorang yang tidak punya didikan. Kita suka sebutkan kata-kata kepada orang bodoh dengan, dasar tidak makan bangku sekolah, atau dasar kurang terpelajar, dll. Dengan memperhatikan didikan akan mempunyai pengetahuan dan akan menjadi dewasa dalam bertindak dan terhindar dari kedasyatan malapetaka.

Setiap orang yang tidak mau dididik sama saja dengan menolak hikmat. Dan menimbulkan sikap yang tidak bijak alias bodoh. Kebodohan akan berakibat pada kehidupan yang semaunya sendiri, tidak bisa berhati-hati. Sehingga bila kesialan datang, datangnya seperti malapetaka yang tidak dapat dihindari, seperti seorang yang tiba-tiba terkena gempa bumi, tsunami, atau air bandang yang datang tiba-tiba dan tidak dapat menghindarinya. Karena apa, karena menganggap enteng didikan dan nasehat.

Dengan cara apa supaya kita bisa bertindak hati-hati dan penuh hikmat,:

1. Dengarkan nasehat pemimpin/gembala
2. Jangan bosan membaca buku-buku pengetahuan terutama buku Firman Tuhan
3. Teruslah belajar sampai ke negri Cina (kiasan, tanpa batas)

Apakah cukup dengan itu, tentu harus disertai dengan

1. Ketekunan
2. Ketaatan
3. Kesetiaan
4. Keuletan
5. Focus.

KESIMPULAN

Orang bijak akan mendengarkan didikan dan nasehat, karena didalamnya mengandung hikmat. Orang bodoh akan mengabaikan dan menganggap enteng. Orang bijak akan memperhatikan semua itu karena dia menyadari bahwa didikan dan nasehat akan menjadi bekal dalam hidupnya agar selalu baik dan beruntung.

SHARINGKAN

1. Seberapa pentingnya belajar
2. Seberapa pentingnya nasehat dan didikan
3. Seberapa jauh saudara membaca firman Tuhan dan merenungkannya, sekali-kali atau setiap hari, atau setiap waktu. (jujur)

APLIKASI

1. Apakah sudah komitmen membaca firman Tuhan setiap hari.
2. Pemalas atau rajinkah kita, dan sikap cuek bebekkah dalam menerima nasihat
3. Apa manfaat dari memperhatikan didikan, sudahkah diterima dalam kehidupan dengan sadar diri.

POKOK-POKOK DOA SYAFAAT

Dukung dalam doa:

1. Ketua Umum Sinode gereja Betesda Indonesia Pdt. Ir Sujarwo M. Th, beserta keluarga, kiranya hikmat, rahmat dan pimpinan Tuhan senantiasa menyertai di dalam pelayanan dan segala yang dikerjakannya.
2. Seegenap Pengurus majelis Pekerja Sinode (MPS) dan Majelis Pekerja Daerah kiranya pimpinan Tuhan dan pimpinan Roh Kudus senantiasa menyertai.
3. Seluruh Gereja Betesda Indonesia, gembala, pengerja, aktivis dan seluruh jemaat seluruh Indonesia bergerak dan mempunyai kesatuan hati memenangkan banyak jiwa buat Tuhan.
4. Bangsa Negara, kota tercinta, situasi dunia, pemerintahan pusat hingga daerah, legislative, TNI POLRI, semua baik dan terkendali.

POKOK-DOA UNTUK GEREJA MASING-MASING

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

PUJIAN

1. AJAR KAMI TUHAN

Ajar kami Tuhan
Menghitung hari-hari
Agar kami beroleh hati bijaksana
Ajar kami Bapa
Hidup dalam jalan-Mu
Agar semua rencana-Mu digenapi

Mulialah Nama-Mu Tuhan
Dan ajaib jalan-Mu
Bimbing kami disetiap waktu
Besar setia-Mu Tuhan
Dan Agung karya-Mu
Yesus kami bersyukur pada-Mu

2. AJAR KU MENGERTI

Ajarku mengerti segala rencana-Mu
Ajarku berserah hanya pada-Mu

Pimpinlah jalanku
Dalam terang kasih-Mu
Ajarku berharap hanya pada-Mu

Bapaku ajaib, segala rancangan-Mu
Tuhan ku heran perbuatan-Mu
Engkau sanggup mengadakan
Segala yang kuperlukan
Menurut kehendak-Mu terjadilah.